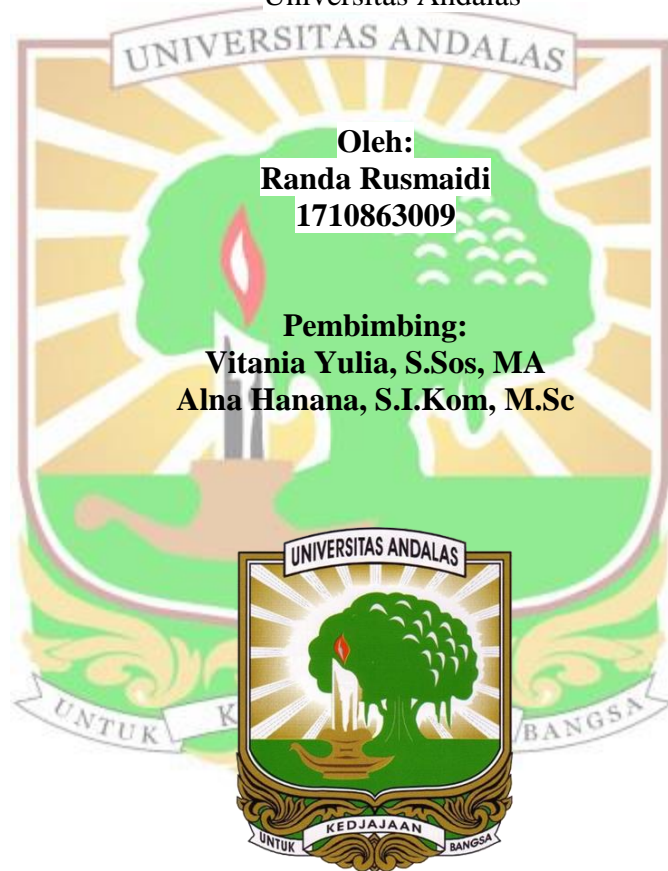


**IMPLEMENTASI PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN STANDAR  
PROGRAM SIARAN (P3-SPS) OLEH KPID SUMATERA BARAT  
DALAM PENGAWASAN SIARAN PROGRAM LOKAL PADA  
TELEVISI SWASTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas



Oleh:  
**Randa Rusmaid**  
**1710863009**

Pembimbing:  
**Vitania Yulia, S.Sos, MA**  
**Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN (P3-SPS) OLEH KPID SUMATERA BARAT DALAM PENGAWASAN SIARAN PROGRAM LOKAL PADA TELEVISI SWASTA

Oleh:  
**Randa Rusmaidi**  
**1710863009**

**Pembimbing:**  
**Vitania Yulia, S.Sos, MA**  
**Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc**

Televisi sebagai sumber data dan pembentuk pendapat masyarakat, mempunyai peran yang strategis, terutama dalam memajukan negeri ini. Penyiaran televisi dilakukan dalam satu kerangka telekomunikasi publik, negara mengontrol spektrum frekuensi yang digunakan untuk penyelenggaraan penyiaran untuk kemakmuran rakyat. Media penyiaran ini idealnya memainkan peran yang sangat penting dalam memelihara dan mengembangkan kearifan lokal. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumatera Barat yang berperan mengatur dan mengawasi hal-hal mengenai penyiaran terutama televisi swasta. Peneliti melakukan penelitian ini dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui implementasi P3-SPS KPID Sumatera Barat dalam pengawasan siaran program lokal pada televisi swasta dan mengetahui sejauh mana KPID Sumatera Barat dalam menindaklanjuti siaran program lokal pada televisi swasta yang melakukan pelanggaran. Dalam membahas penelitian ini, peneliti menggunakan teori media demokrasi partisipan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Paradigma yang digunakan adalah paradigma *post positivisme*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga metode pengumpulan data tersebut berasal dari pengamatan terhadap kegiatan pengawasan program lokal serta wawancara KPID Sumatera Barat dan pihak stasiun televisi swasta di Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi P3-SPS oleh KPID Sumatera Barat dalam mengawasi siaran program lokal pada televisi swasta tetapi belum berjalan secara optimal, terdapat kendala yang dihadapi KPID Sumatera Barat seperti kurangnya sumber daya dalam melakukan pengawasan dan kesadaran dari lembaga penyiaran stasiun televisi swasta yang terus menerus melakukan pelanggaran dikarenakan finansial dan sumber daya manusia yang tidak cukup, selain itu terdapat beberapa aturan dalam P3-SPS yang kurang kuat sehingga menjadi celah bagi stasiun televisi untuk memanfaatkan aturan tersebut untuk melanggar.

**Kata Kunci:** KPID Sumatera Barat, P3-SPS, Program Lokal

## ABSTRACT

### **IMPLEMENTATION OF BROADCASTING CODE OF CONDUCT AND BROADCAST PROGRAM STANDARDS (P3-SPS) BY KPID WEST SUMATRA IN SUPERVISION OF LOCAL PROGRAM BROADCASTING ON PRIVATE TELEVISION**

By:

**Randa Rusmaidi  
1710863009**

Supervisor:

**Vitania Yulia, S. Sos, MA  
Alna Hanana, SIKom, M.Sc**

*Television as a source of data and forming public opinion has a strategic role, especially in advancing this country. Television broadcasting is carried out within a framework of public telecommunications, where the state controls the frequency spectrum used for broadcasting for the welfare of the people. This broadcast media ideally plays a very important role in maintaining and developing local wisdom. The Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) of West Sumatera has a role in regulating and supervising broadcasting matters, especially private television. The researcher conducted this research with the aim and purpose of knowing the implementation of the West Sumatera KPID P3-SPS in supervising local program broadcasts on private television and knowing the extent to which the West Sumatera KPID in following up on local program broadcasts on private television committed violations. In discussing this research, the researcher uses Democracy Participant Media Theory. This study uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. The paradigm used is the post-positivism paradigm. The data collection used in this research are interviews, observation and documentation. The three methods of data collection were derived from observations of local program supervision activities as well as interviews with West Sumatera KPID and private television stations in West Sumatera. The results of this study show that the implementation of the P3-SPS implementation by the West Sumatra KPID in supervising the broadcast of local programs on private television has complied with the broadcasting law and P3-SPS but has not run optimally, there are obstacles faced by the West Sumatra KPID such as lack of resources in carry out supervision and awareness of private television station broadcasting institutions that continue to violate due to insufficient financial and human resources, besides that there are several rules in the P3-SPS that are not strong enough so that it becomes a gap for television stations to take advantage of these rules to violate them.*

**Keywords: Local Program, P3-SPS, West Sumatera KPID**